

# **PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Wa Ode Citrala Saputri<sup>\*1</sup>, Dewi Mahmuda<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah, Buton, Baubau, Indonesia

*e-mail:* [waodecitralla2905@gmail.com](mailto:waodecitralla2905@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan (*Total Asset Turnover*, *Curretn Ratio*, *Net Protif Margin* ) dan kebijakan dividen ( *Dividen Payout Ratio*) berpengaruh berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Metode penelitian yang di gunakan adalah Pengolahan dan penganalisaan data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 26 yang digunakan untuk menghitung nilai statistik berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis. Data akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar memudahkan dalam memahaminya. Penelitian ini di lakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) *Total Assets Turnover* (X1) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . (2) *Current Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . (3) *Net Profit Margin* (X3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . (4) *Dividend Payout Ratio* (X4) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . (5) Hasil uji f (Simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh *Total Assets Turnover* (X1), *Current Rasio* (X2), *Net Profit Margin* (X3), dan *Dividend Payout Ratio* (X4) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara variable Independen (X1, X2, X3, X4) terhadap variable Dependen (Y) secara simultan.

**Kata Kunci : Rasio Keuangan,Kebijakan Dividen,Pertumbuhan Laba**

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of financial ratios (Total Asset Turnover, Current Ratio, Net Profit Margin) and dividend policy (Dividend Payout Ratio) have a positive effect on profit growth and whether the independent variables together have a significant effect on the dependent variable. The research method used is data processing and analysis in this research using the help of the IBM SPSS 26 program which is used to calculate statistical values in the form of descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple regression tests and hypothesis tests. The data will be presented in the form of tables and graphs to make it easier to understand. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 period. The results of this research show (1) Total Assets Turnover (X1) has a significant effect on profit growth (Y). This is proven by a significance value of  $0.001 < 0.05$ . (2) Current Ratio (X2) has a significant effect on profit growth (Y). This is proven by a significance value of  $0.001 < 0.05$ . (3) Net Profit Margin (X3) has a significant effect on profit growth (Y). This is proven by a significance value of  $0.001 < 0.05$ . (4) Dividend Payout Ratio (X4) has a significant effect on profit growth (Y). This is proven by a significance value of  $0.009 < 0.05$ . (5) The results of the f test (Simultaneous) show that the significant value of the influence of Total Assets Turnover (X1), Current Ratio (X2), Net Profit Margin (X3), and Dividend Payout Ratio (X4) on Profit Growth (Y) is  $0.000 < 0.05$  and this means that there is a significant influence between the Independent variables (X1, X2, X3, X4) on the Dependent variable (Y) simultaneously.*

**Keywords:** *Financial Ratios, Dividend Policy, Profit Growth*

## **1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba per tahun. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki ukuran kinerja yang baik. Dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik. Seorang manajer keuangan seringkali memerlukan informasi tentang pertumbuhan laba untuk mengambil keputusan.

Anggun Arif Rahcmawati (2014) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara bersama-sama variabel Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Profit Margin dan Dividend Payout Ratio memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba, sedangkan secara parsial Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TAT), Profit

Margin (PM), dan Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini akan menguji serta mencari bukti empiris atas pengaruh Rasio Aktivitas/ Total Assets Turnover, Likuiditas/Current Ratio, Profitabilitas/ Net Profit Margin dan Kebijakan Deviden/ Dividend Payout Ratio terhadap pertumbuhan laba sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan. Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan investormenilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, serta sebagai pedoman bagi infestor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam keputusan pengambilan investasinya

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2019) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka- angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

### **2.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan**

Rasio keuangan terdi atas Rasio Likuiditas,Rasio Aktivitas,Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Dalam penelitian rasio yangdi gunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Perputaran Total Aset/ *Total Assets Turnover* (X1), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset (Kasmir 2015).

Total Assets Turnove dapat dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aset (Total Assets)}}$$

- 2) Rasio lancar/ *Current Ratio* (X2), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset

lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Hanafi,dkk:2016).

Current Ratio dapat dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

- 3) Margin Laba Bersih/ *Net Profit Margin* (X3) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir 2016).

*Net Profit Margin* dapat dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

### **2.3 Pengertian Kebijakan Dividen**

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017), kebijakan dividen merupakan hasil dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh manajemen yang bertujuan mencari keuntungan melalui efektivitas kegiatan yang dilakukan serta upaya efisiensi pembiayaan. Dividen menjadi salah satu bentuk tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan oleh investor selain capital gain. Kebijakan dividen dapat tercermin dari pengukuran rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) (Puspitaningtyas, 2017).

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Kas}}{\text{Laba Bersih}}$$

### **2.4 Pertumbuhan Laba**

Menurut Kurniawati, et al., (2017) adanya peningkatan atau penurunan laba dapat diamati berdasarkan perubahan laba. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, termasuk untuk memperoleh laba. Laba merupakan salah satu indikator penting kinerja suatu perusahaan. Laba dikatakan menjadi titik acuan terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Menurut Keown, et al., (2017) pertumbuhan laba merupakan suatu peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya. Banyak indikator yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba seperti, meningkatnya harga yang diakibatkan oleh inflasi,

kondisi ekonomi, nilai tukar rupiah, dan kondisi politik suatu negara serta kebebasan manajerial dalam memilih metode ataupun strategi dalam membuat estimasi dan pertimbangan ataupun evaluasi dalam meningkatkan laba perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba yang baik akan memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan dan bagi pemegang saham dalam pembagian keuntungan dari dividen perusahaan.

Menurut Harahap dalam (Wahyuni, Ayem dan Suyanto 2017) laba merupakan angka yang paling penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, antara lain:

- 1) Laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak,
- 2) Pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan,
- 3) Dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang,
- 4) Dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan,
- 5) Serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel yang digunakan metode purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
- 2) Perusahaan delisting pada tahun pengamatan.
- 3) Perusahaan yang memiliki data lengkap laporan keuangan tahunan pada tahun penelitian.
- 4) Perusahaan manufaktur tersebut tidak memiliki data yang memenuhi kebutuhan variabel selama periode tahun penelitian.

Adapun daftar perusahaan yang termasuk dalam kriteria di atas diuraikan dalam tabel 1 berikut :

**Tabel 1 Daftar Kriteria**

<b>NO</b>	<b>CODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>K1</b>	<b>K2</b>	<b>K3</b>	<b>K4</b>
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	X	✓	X
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	✓	X	✓	X
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	X	✓	X
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	X	✓	X
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	✓	X	✓	✓
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	X	✓	✓
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	X	✓	✓
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	X	✓	✓
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	X	✓	X
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	X	✓	✓
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	✓	X	✓	X
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	✓	X	✓	X
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	X	✓	X
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	X	✓	✓
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	X	✓	✓
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	X	✓	✓
17	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	X	✓	X
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	X	✓	✓
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	✓	X	✓	X
20	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	✓	X	✓	X
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	X	✓	✓
22	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	X	✓	✓
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	X	✓	X
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	X	✓	X
25	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	✓	X	✓	X
26	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	X	✓	X
27	PSGO	Palma Serasih Tbk	✓	X	✓	X
28	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	X	✓	✓
29	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	X	✓	✓

30	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	X	✓	✓
31	STTP	Siantar Top Tbk	✓	X	✓	X
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	✓	X	✓	✓
TOTAL			32	32	32	15

Berdasarkan Kriteria diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan sebagai berikut :

**Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel**

No	Nama Perusahaan	Code
1	Budi Starch Sweetener Tbk	BUDI
2	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
5	Delta Djakarta Tbk	DLTA
6	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
7	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
8	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
9	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
10	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
11	Mayora Indah Tbk	MYOR
12	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
13	Sekar Bumi Tbk	SKBM
14	Sekar Laut Tbk	SKLT
15	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian adalah:

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka(Sugiyono, 2012).

2) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sugiyono, 2016).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka (*library research*), data lokasi penelitian yang menyangkut gambaran umum, laporan keuangan tahunan yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* tahun 2021-2022 dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

### **3.3 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016). Pengolahan dan penganalisaan data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 26 yang digunakan untuk menghitung nilai statistik berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis.

## **4.HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini merupakan data sekunder, yang mana data yang diperlukan berupa dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Data yang diperlukan dapat diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), yang

didapatkan melalui GaleriInvestasi Syariah (GIS) Universitas Muhammadiyah Buton. Data tersebut kemudian akan diolah dengan menggunakan SPSS versi 26.

#### 4.2.1 Analisis Data Deskriptif

**Tabel 3. Data Variabel**

No	CODE	TAHUN	TAT	CR	NPM	DPR	Pertumbuhn Laba
1	BUDI	2021	0.979741202	1,166646048	0,031277248	0,29429914	0,36710238
2	BUDI	2022	0.702593156	1,181854435	0,031136167	0,536193669	-0,268177011
3	CAMP	2021	0.889113614	13,30905742	0,097414904	0,414942535	1,253988881
4	CAMP	2022	1.050785482	10,67071816	0,107368136	1,6986601	0,221381886
5	CEKA	2021	3.157464922	4,79711124	0,034904201	0,318067875	0,028900067
6	CEKA	2022	3.575513173	9,954171402	0,03592337	0,269591188	0,179815546
7	CLEO	2021	0.818524569	1,529963992	0,163759342	0,33137716	0,361065193
8	CLEO	2022	0.802296755	1,812283562	0,143959392	0,061145491	0,082380855
9	DLTA	2021	0.520512188	4,809011883	0,275970936	1,064745842	0,522632631
10	DLTA	2022	0.595740848	4,563907247	0,295431764	1,044039174	0,223799873
11	GOOD	2021	1.300442901	1,47540117	0,055984226	0,267791077	1,009914774
12	GOOD	2022	1.434476496	1,740686032	0,049635322	0,420152752	0,059021803
13	HOKI	2021	0.943867108	1,602822698	0,012687144	0,817054654	-0,688612662
14	HOKI	2022	1.140592423	3,269089143	9,78412	106,8509221	-0,992353321
15	ICBP	2021	0.481115909	1,799184891	0,139285617	0,316901929	0,06650456
16	ICBP	2022	0.626047072	3,096528431	0,088308848	0,438172841	-0,276765012
17	INDF	2021	0.553901242	1,341060248	0,113036641	0,217366456	0,283090758
18	INDF	2022	0.614245109	1,786004413	0,082942763	0,265536109	-0,181405283
19	MLBI	2021	0.846566259	0,73757176	0,269173754	1,503078771	1,331268797
20	MLBI	2022	0.923071612	0,765395677	0,296928929	1,028434241	0,389060599
21	MYOR	2021	1.40099629	2,32818368	0,043399814	0,960034551	-0,42280487
22	MYOR	2022	1.376781316	2,620826815	0,064235497	0,340476659	0,626737319
23	ROTI	2021	0.7843950165	2,653191638	0,086263837	1,04825991	0,682002957
24	ROTI	2022	0.952754389	2,09933921	0,109841862	0,800789827	0,524129617
25	SKBM	2021	1.952817989	1,311286936	0,00772045	0,069885697	4,485383657
26	SKBM	2022	1.861863225	1,442314062	0,022785074	0,069894604	1,916294961
27	SKLT	2021	1.52604609	1,793325478	0,062294581	0,110323447	0,987856768
28	SKLT	2022	1.489718845	1,629751005	0,048635598	0,398601285	-0,114273341
29	ULTJ	2021	0.893313168	3,112559981	0,192966916	0,700826211	0,150610184
30	ULTJ	2022	1.03794235	3,17001602	0,126104261	0,281520393	-0,243819476

Data yang di paparkan pada table tersebut di peroleh pada lampiran penelitian berupa laporan keuangan yang di akses pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu variable *Total Assets Turnover* (TAT) terendah dihasilkan oleh perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2021 sebesar 0,481115909. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TAT) tertinggi dihasilkan oleh perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) tahun 2022 sebesar 3,575513173, variable *Current Ratio/ Rasio Lancar* (CR) terendah dihasilkan oleh perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2021 sebesar 0,73757176. Sedangkan CR tertinggi dihasilkan oleh perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) tahun 2021 sebesar 13,30905742, data *Net Profit Margin* (NPM) terendah dihasilkan oleh perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2021 sebesar 9,7841205. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) tahun 2021 sebesar 0,29698929. data *Dividend Payout Ratio* (DPR) nilai terendah dihasilkan oleh perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) tahun 2022 sebesar 0,061145491 Sedangkan nilai tertinggi dihasilkan oleh perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) tahun 2022 sebesar 106,8509221, dan untuk variable pertumbuhan laba dapat diketahui nilai minimum atau terendah diperoleh oleh Organisasi PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) pada tahun 2022 sebesar -0,992353321. Sedangkan nilai tertinggi diperoleh oleh perusahaan Organisasi PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) tahun 2021 sebesar 4,485383657, yang di uraikan pada table berikut :

**Tabel 4 Analisis data deskriptif**

<b>Nama Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std Deviation</b>
Total Assets Turnover	30	0,481115909	3,575513173	1,174441362	0,696753077
Current Ratio	30	0,73757176	13,30905742	3,118975489	2,967281478
Net Profit Margin	30	9,7841205	0,296928929	0,102982481	0,085050829
Dividend Payout Ratio	30	0,061145491	106,8509221	4,097969521	19,08527671
Pertumbuhan Laba	30	-0,992353321	4,485383657	0,418824436	0,963201338

a) Dari data deskriptif diatas dapat diketahui bahwa variable *Total Assets Turnover* (TAT) terendah dihasilkan oleh perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada

tahun 2021. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TAT) tertinggi dihasilkan oleh perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) tahun 2022. Selain itu juga dapat diketahui bahwa nilai mean yang dihasilkan selama tahun 2021-2022 sebesar 1,174441362. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,696753077.

- b) Berdasarkan data diatas, hasil uji data diketahui bahwa *Current Ratio/ Rasio Lancar* (CR) terendah dihasilkan oleh perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2021 sebesar 0,73757176. Sedangkan CR tertinggi dihasilkan oleh perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) tahun 2021. Selain itu juga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dihasilkan adalah 3,118975489. Sedangkan nilai standard deviasinya sebesar 2,967281478.
- c) Berdasarkan table diatas, hasil uji data dapat diketahui bahwa *data Net Profit Margin* (NPM) terendah dihasilkan oleh perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2021. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) tahun 2021. Selain itu dapat juga diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dihasilkan adalah 0,104276145. Sedangkan nilai standar deviasi yang dihasilkan sebesar 0,574180343. Dari data yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata atau mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dinyatakan kurang baik.
- d) Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji data dapat dapat diketahui bahwa data *Dividend Payout Ratio* (DPR) nilai terendah dihasilkan oleh perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) tahun 2022. Sedangkan nilai tertinggi dihasilkan oleh perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) tahun 2022. Selain itu dapat juga diketahui nilai rata-rata atau mean yang dihasilkan adalah 4,097969521. Sedangkan data standar deviasi yang diperoleh adalah 0,963201338.
- e) Untuk variable pertumbuhan laba dapat diketahui nilai minimum atau terendah diperoleh oleh perusahaan PT FKS Food Sejahtera Tbk ( AISA) pada tahun 2022. Sedangkan nilai tertinggi diperoleh oleh perusahaan PT Pratama Abadi Nusa Industri ( PANI ) tahun 2021. Selain itu dapat juga diketahui nilai rata-rata atau mean yang dihasilkan adalah 0,418824436. sedangkan data standar deviasi yang diperoleh adalah 0,963201338.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan alat uji asumsi klasik, yang terdiri dari 4 jenis uji, yaitu uji Normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolonieritas, uji Autokorelasi.

##### a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan adalah uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan ( $H_0$ ) yang dihasilkan lebih besar daripada nilai taraf signifikan 5% atau 0,05.

**Tabel 5. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	267146306.42088595
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.080
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

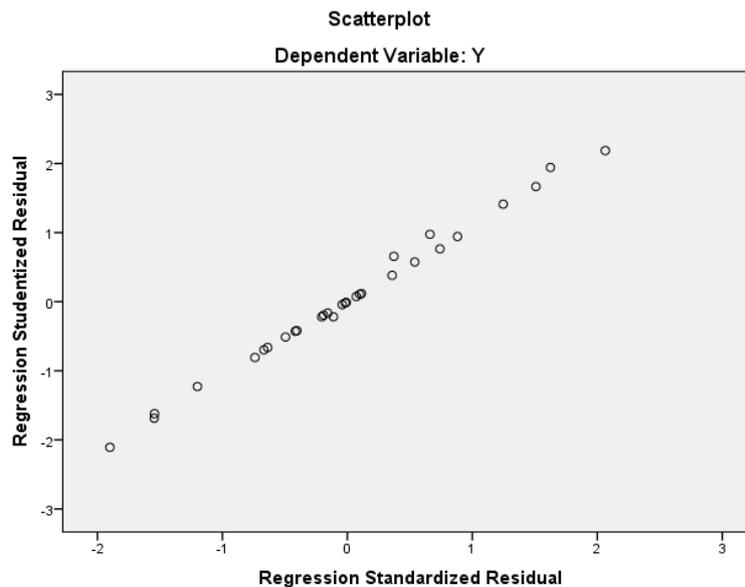
Dari table di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan hasil normalitas adalah 0,200 atau diatas nilai tariff signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regres terjadi ketidaksamaan Variance dari residual satu ke pengamatan yang lain. Pengujian ini menggunakan uji grafik scatterplot, apabila titik pada grafik menyebar dan tidak ada pola

yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun apabila titik pada grafik membentuk pola tertentu maka bisa diindikasikan adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

### Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas, grafik scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, hanyasejajar pada sumbu X dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi adanya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis berikutnya.

### c. Uji Multikolonieritas

Hasil uji Multikolonieritas dapat dilihat dari besar kecilnya tingkat tolerance VIF (variance inflation factor). Jika nilai tolerance value  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat yang namanya multikolonieritas.

### Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.698	1.433
X2	.796	1.256
X3	.356	2.810
X4	.395	2.533

a. Dependent Variable: Y

Dari table 4.4 diatas dapat diketahui bahwa variable nilai tolerance-nya Diatas 0,1 yaitu Total Asset Turnover (TAT) sebesar 0,698, Current Ratio (CR) sebesar 0,796, Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,356, dan Kebijakan Deviden sebesar 0,395. Sedngkan nilai VIF yang dihasilkan semua berada dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolonieritas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji aurokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakam uji Durbin – Watson (DW). Berikut ini adalah table hasil uji autokorelasi penelitian ini:

### Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Durbin-Watson
2.136

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Dari table diatas dapat diketahui bahwa nilai dari Durbin – Watson adalah sebesar 2.136. Sesuai dengan syarat uji autokorelasi, terdapat dasar pengambilan keputusan yaitu jika  $dU < d < (4-dU)$ , maka hipotesis  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi. Sehingga telah diketahui,  $d = 2.136$ ,  $dL = 1.1426$  dan  $dU = 1.7386$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi atau bebas dari autokorelasi.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang di bantu dengan program computer yaitu SPSS Versi 26. Dalam penelitian ini terdapt 4 hipotesis yang akan diuji, yaitu apakah variable *Total Asset Turnover* (TAT), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Pertumbuhan Laba baik secara parsial dengan melihat hasil tingkat signifikansi hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui apakah diterima atau ditolak.

**Tabel 6. Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	636797483.915	108100786.911		5.891	.000
X1	.271	.074	.373	3.673	.001
X2	-.113	.030	-.352	-3.702	.001
X3	-.838	.219	-.544	-3.832	.001
X4	-.424	.151	-.379	-2.814	.009

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan table diatas maka model regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi dari X1

$\beta_2$  = Koefisien regresi dari X2

$\beta_3$  = Koefisien regresi dari X3

$\beta_4$  = Koefisien regresi dari X4

X1 = *Total Asset Turnover*

X2 = *Curretn Ratio*

X3 = *Net Protif Margin*

X4 = *Dividen Payout Ratio*

$\varepsilon$  = Residual

$$Y = 636797483.915 + 0,271 X1 + -0.113 X2 + -0.838X3 + -0.424 X4 + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut :

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 636797483.915 yang menunjukkan pengaruh yang searah antara variable independent dan variable dependen yaitu variable *Total Asset Turnover (X1)*, *Current Rasio (X2)*, *Net Profit Margin (X3)*, dan *Dividend Payout Ratio (X4)* tidak berubah.
2. Koefisien regresi untuk variable *Total asset Turnover (X1)* memiliki nilai positif sebesar 0,271, artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 sebesar 1% maka Pertumbuhan laba (Y) meningkat sebesar 0,271.
3. Koefisien regresi untuk variable *Current Rasio (X2)* menunjukkan pengaruh negative sebesar -0,113, berarti bahwa setiap terjadi peningkatan Variabel CR (X2) sebesar 1% maka Pertumbuhan laba (Y) menurun sebesar -0,113. Dengan asumsi variable independen lainnya di anggap konsta.

4. Koefisien regresi variable *Net Profit Margin* (X3) menunjukkan pengaruh negative sebesar - 0,838, berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable *Net Profit Margin* (X3) sebesar 1% maka, Pertumbuhan Laba (Y) menurun sebesar - 0,838. Dengan asumsi variable independen lainnya di anggap konsta.
5. Koefisien regresi variable *Dividend Payout Ratio* (X4) menunjukkan pengaruh negative sebesar - 0,424, berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X4 sebesar 1% maka, Pertumbuhan Laba (Y) menurun sebesar - 0,424. Dengan asumsi variable independen lainnya di anggap konstan

#### **4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Pada dasarnya Pengujian koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar variable independen mampu menerangkan atau menjelaskan variable dependen. Nilai dari koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang digunakan adalah Adjusted R Square, karena penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi.

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 <sup>a</sup>	.821	.792	287725377.53874

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada bagian Adjusted R Square yaitu sebesar 0,792 yang berarti 79,2% dipengaruhi oleh variable *Total Asset Turnover (TAT)*, *Current Rasio*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 17,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.5 Hasil Hipotesis

##### 1. Uji F

Uji statistik F adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Uji signifikansi dapat dilihat jika  $< 0,05$ , artinya Variabel X1, X2, X3, X4 berpengaruh terhadap variable Y. Sebaliknya, jika  $> 0,05$  maka Variabel Independen tidak berpengaruh terhadap Variabel Dependen.

**Tabel 8. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9461317592787646000.000	4	2365329398196911600.000	28.572	.000 <sup>b</sup>
Residual	2069647321995325700.000	25	82785892879813024.000		
Total	11530964914782972000.000	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 atau nilai sig  $< 0,05$ , yang artinya bahwa Hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Total Assets turnover (TAT)*, *current ratio (CR)*, *Net Profit margin (NPM)* dan *Dividend payout ratio (DPR)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba.

##### 2. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial tingkat signifikansi variable X terhadap variable Y. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansiantara variable bebas dan variable terikat. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

**Tabel 9. Uji T ( Uji Persial )**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	636797483.915	108100786.911		5.891	.000
X1	.271	.074	.373	3.673	.001
X2	-.113	.030	-.352	-3.702	.001
X3	-.838	.219	-.544	-3.832	.001
X4	-.424	.151	-.379	-2.814	.009

- a. Untuk variable *Total Aset Turnover* (X1) memiliki nilai t sebesar 3.673 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka variable *Total Aset Turnover* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba* (Y).
- b. Untuk variabel *Current Ratio* (X2) memiliki nilai t sebesar  $-3.702$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka variable *Current Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).
- c. Untuk variable *Net Profit Margin* (X3) memiliki nilai t sebesar  $-3.832$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka variable *Net Profit Margin* (X3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).
- d. Untuk variabel *Dividend Payout Ratio* (X4) memiliki nilai t sebesar  $-2.814$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  maka variable *Dividend Payout Ratio* (X4) terhadap pertumbuhan laba (Y) berpengaruh signifikan.

## 4.2 Pembahasan

Setelah melakukan analisa data, maka langkah selanjutnya yaitu membahas hasil data yang telah diperoleh tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

### 1) Pengaruh variabel *Total Assets Turnover* (TAT) terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan Hasil pengujian pada variabel *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur menyatakan bahwa. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, bahwa *Total Assets Turnover*

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Total Aset Turnover* (X1) nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya total asset turnover dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

**2) Pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba.**

Hasil pengujian pada variabel *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur berpengaruh positif. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Current Ratio* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan peningkatan dan penurunan *current ratio* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

**3) Pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba.**

Hasil pengujian pada variabel *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Net Profit Margin* (X3) nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena tinggi rendahnya *Net Profit Margin* mempengaruhi peningkatan laba perusahaan.

**4) Pengaruh variabel *Dividend Payout Ratio* terhadap pertumbuhan laba**

Hasil pengujian pada variabel *Dividend Payout Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Dividend Payout Ratio* (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kebijakan dividen dengan pertumbuhan laba dapat dilihat melalui laba perusahaan atau total aktiva perusahaan. Semakin besar jumlah yang di investasikan dalam satu periode tertentu.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. *Total Assets Turnover* (X1) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ .
2. *Current Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$
3. *Net Profit Margin* (X3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$
4. *Dividend Payout Ratio* (X4) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$
5. Hasil uji f (Simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikan *pengaruh Total Assets Turnover (X1), Current Rasio (X2), Net Profit Margin (X3), dan Dividend Payout Ratio (X4)* terhadap Pertumbuhan Laba (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara variable Independen (X1, X2, X3, X4) terhadap variable Dependen (Y) secara simultan.

## **6. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain :

- 1) Bagi Perusahaan disarankan agar memaksimalkan aktiva dan net profit margin yang dimiliki agar perusahaan mampu mengelola kas dengan baik, sehingga

pertumbuhan laba semakin baik dan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

- 2) Bagi Manajemen perusahaan agar mengolah dan mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dengan baik sehingga menghasilkan laba yang tinggi agar semakin tinggi nilai yang dihasilkan, maka akan semakin stabil perusahaan.
- 3) Bagi Perusahaan disarankan dapat meningkatkan penjualan tiap tahunnya agar penjualan yang terus menerus meningkat karena dari penjualan yang tinggi dapat meningkatkan pertumbuhan laba.
- 4) Bagi para Investor. Agar memilih emiten yang konsisten membagikan deviden terhadap pemegang saham karena pembagian deviden setiap tahunnya menandakan bahwa perusahaan bertanggung jawab baik terhadap hak pemegang saham

## **7. DAFTAR PUSTAKA**

- Anggun Arif Rahmat. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Vol. 3 No. 3. Surabaya.*
- Andi Juniarso, dkk. 2022:1. Pengaruh Rasio-rasi Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Aktiva Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4(3),210-231.
- Brigham, F. Eugene Dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Hanafi, Mamduh. Dan M., Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2018, *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YPKN, Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Wiyono, Gendro Dan Kusuma, Hadri. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation Edisi Kesatu*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Yanti et al, N. S. P., & Rahmi, F. (2017:01). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 121–1